

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Suliyanto, (2018:1) Pengertian penelitian adalah tindakan untuk mencari kembali. Menurut Suliyanto, (2018:40) Identifikasi Masalah adalah tahap penelitian yang paling awal dan paling penting, bahkan paling sulit dalam sebuah penelitian. Yang dimana terdapat tiga bentuk yaitu hubungan simetris, hubungan kausal dan hubungan interaktif/reciprocal/timbal balik. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yaitu independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi).

3.2 Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif melalui survey dan kuesioner terhadap subjek penelitian (responden). Kemudian pendekatan kualitatif melalui wawancara langsung terhadap responden dan analisis dokumen.

a) Data Primer (Questionnaire)

Menurut Suliyanto (2018:156) Sumber primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis langsung dari sumber pertama. Data responden sangat diperlukan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai keinginan berpindah yang dilihat dari seberapa sering dia terlibat dengan pekerjaannya dan komitmen organisasional. Dalam hal ini data diperoleh langsung dengan membagi kuesioner atau daftar pertanyaan kepada karyawan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Lapangan (*field reasearch*) dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisioner penelitian. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

Table 3.1

Instrument Skala Interval

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Suliyanto (2018:177) Populasi merupakan keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya. Pada penelitian ini populasi adalah seluruh karyawan PT. Fajar Agung Indocemerlang Bandar Lampung yang berjumlah 37 karyawan. Adapun karakteristik populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.2

**Data Karyawan PT. Fajar Agung Indocemerlang
Bandar Lampung Tahun 2019**

No	Jabatan	Jumlah Karyawan
1	Pimpinan	1
2	Divisi ATK	11
3	Divisi Buku	7
4	Divisi Administrasi	5
5	Bagian Umum	8
6	Kasir	2
7	Security	1
8	Office Boy	2
Jumlah		37

Sumber : PT. Fajar Agung Indocemerlang 2019

3.4.2 Sampel

Menurut Suliyanto (2018:177) sampel merupakan bagian populasi yang hendak diuji karakteristiknya. Menurut Suliyanto (2018:178) Sample jenuh (sample sensus) merupakan pendekatan yang menggunakan keseluruhan anggota populasi sebgagai sampel. Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Fajar Agung Indocemerlang Bandar Lampung yang berjumlah 37 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas / Independent

Menurut Suliyanto (2018:127) variable independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Kompensasi Finansial (X2).

b. Variabel Terikat / Dependent

Menurut Suliyanto (2018:127) Variable dependen (variabel terikat) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variable dependen atau variabel terikat *Turnover Intention* (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2013, p.149) Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Lingkungan kerja Non Fisik (X1)	Menurut Nitisemito dalam Anggi (2015) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebarkannya.	Segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar para karyawan PT. Fajar Agung Indocemerlang yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas	1. Hubungan antar karyawan 2. Suasana kerja 3. Dan Fasilitas-fasilitas kerja karyawan. Agung Prihantoro (2012)	Likert
Kompensasi Finansial (X2)	Bangun (2012:255), kompensasi finansial adalah bentuk kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan dalam bentuk uang atas jasa yang mereka sumbangkan pada perusahaan	Kompensasi yang diberikan PT. Fajar Agung Indocemerlang	1. Gaji dan upah yang adil sesuai dengan pekerjaan. 2. Insentif yang sesuai dengan pengorbanan. 3. Tunjangan yang sesuai dengan harapan. Fendra (2017)	Likert
<i>Turnover Intention</i> (Y)	Menurut Harnoto (2012), <i>Turnover intentions</i> adalah kadar atau intensitas dari keinginan untuk keluar dari perusahaan, banyak alasan yang menyebabkan timbulnya <i>turnover intentions</i> ini dan diantaranya adalah keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.	Keinginan yang dimiliki oleh karyawan PT. Fajar Agung Indocemerlang Bandar Lampung untuk keluar dan mencari pekerjaan yang baru.	1. Niat (keinginan) untuk keluar. 2. Keinginan untuk mencari lowongan 3. Keinginan untuk meninggalkan perusahaan Chen dan Francesco dalam Harnoto (2012)	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen penelitian yang valid artinya instrumen tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermat, atau dapat memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur dengan tepat dan cermat Suliyanto (2018:233). Uji validitas yang diuji pada 30 responden. Uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*. Penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20 dalam uji validitas pada penelitian ini. Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau α sebesar 0,05.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila $r_{hitung} > r_{table}$ maka instrumen valid.

Bila $r_{hitung} < r_{table}$ maka instrumen tidak valid.

2. Bila probabilitas (sig) $< \alpha$ maka instrumen valid.

Bila probabilitas (sig) $> \alpha$ maka instrumen tidak valid.

3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013, p.152) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut.

Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat

dipercaya. Penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0 (*Statistical Program and Service Solution*). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks kolerasi :

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2013)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf

signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

1. Ho: model regresi berbentuk linier
Ha: model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini tidak boleh terdapat multikolinieritas diantara variabel penjelas pada model tersebut yang di indikasikan oleh hubungan sempurna atau hubungan yang tinggi diantara beberapa atau keseluruhan variabel penjelas. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat juga diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*variance inflation factor*). Jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur $(1 - R^2)$ di sebut *collinierty tolerance*, artinya jika nilai *collinierty tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).

4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Uji Regresi Linear Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Lingkungan Kerja Non Fisik (X1), Kompensasi Finansial (X2), dan *Turnover Intention* (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_t$$

Keterangan :

Y	= <i>Turnover Intention</i>
X1	= Lingkungan Kerja Non Fisik
X2	= Kompensasi Finansial
a	= Konstanta
e _t	= Error Term
b ₁ , b ₂	= Koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model / Enter).

1. Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik (X₁) Terhadap *Turnover Intention* (Y)

Ho : Lingkungan Kerja Non Fisik (X₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y)

Ha : Lingkungan Kerja Non Fisik (X₁) berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y)

Formatted: Indent: Left: 2.75 cm, Tab stops: 3 cm, Left + Not at 4.5 cm

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

2. Pengaruh Kompensasi Finansial (X_2) Terhadap *Turnover Intention* (Y)

H_0 : Kompensasi Finansial (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y)

H_a : Kompensasi Finansial (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

3.10.2 Uji F

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variable bebas (independen) secara serempak terhadap variabel (dependen) dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang ke-1 ($3-1=2$), dan dk penyebut n-k ($32-3=29$) Gunanya untuk menentukan apakah model penaksiran ($Y = a + bX_1 + cX_2$) yang digunakan tepat atau tidak.

Kriteria pengujian:

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitasnya $< 0,05$ maka model diterima.

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt

Formatted: Normal, Indent: Left: 2.25 cm, Hanging: 2 cm, Tab stops: 5 cm, Left + Not at 0 cm + 2 cm + 3.5 cm

Formatted: Indent: Hanging: 1.5 cm

Formatted: Indent: Hanging: 1.5 cm, Space After: 0 pt

Formatted: Indent: Hanging: 1.5 cm

Formatted: Indent: Left: 1.25 cm, Hanging: 0.5 cm

Formatted: Indent: Left: 2.5 cm

Formatted: Indent: Left: 2.5 cm, Hanging: 1 cm

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitasnya $> 0,05$ maka model ditolak.

Formatted: Indent: Left: 3.5 cm